

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada sub sektor farmasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas pada tahun 2020-2022 bahwa kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor farmasi ditinjau dari rasio likuiditas, dikatakan baik karena kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan lancar, sehingga perusahaan sudah mampu membayar hutang jangka pendek.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas pada tahun 2020-2022 bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor farmasi berjalan dengan baik karena perusahaan sudah mampu membayar semua total hutang yang di tanggung perusahaan, sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dari tahun 2020-2022 pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor farmasi dikatakan masih dalam keadaan baik karena sebagian besar perusahaan memperoleh keuntungan yang cukup baik, sehingga laba yang diperoleh perusahaan mencapai standar rata-rata yang ditetapkan.

5.2 Implikasi Teoritis

1. Implikasi teori digunakan sebagai pendukung dari penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Fred weston (Kasmir, 2014:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek teori ini sejalan dengan hasil penelitian. Hasil penelitian oleh (Safriadi Pohan. 2017) dengan judul Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia (Studi

Kasus Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2011-2015). Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Hasil penelitian dari ketiga analisis ratio selama lima tahun Kondisi keuangan berdasarkan perhitungan rasio-rasio dapat dikategorikan cukup baik meskipun kinerja perusahaan setiap tahun mengalami fluktuasi.

2. Hasil dari penelitian dilihat dari rasio solvabilitas pada tahun 2016-2020 dalam kondisi cukup baik itu di karenakan terdapat jaminan yang diberikan modal untuk menutupi hutang jangka panjangnya. Rasio likuiditas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2016-2020 ada dalam kondisi yang cukup baik itu dikarenakan current rasio dan quick ratio dalam kondisi cukup baik, namun tidak untuk cast ratio yang berada dalam kondisi baik, sedangkan working capital to total asset dalam kondisi kurang baik itu dikarenakan minimnya modal kerja yang terdapat didalam aktiva perusahaan. Untuk rasio aktivitas yang terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016-2020 berada dalam kondisi kurang baik karena dalam melakukan perputaran pada piutang kurang efektif didalam meningkatkan penjualannya sehingga perlu waktu lama saat melakukan penagihan piutang. Sedangkan untuk rasio profitabilitas yang terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi cukup baik hal itu dikarenakan perusahaan mampu mendapatkan laba bersih dalam menghasilkan investasi.
3. Dari hasil penelitian ini menunjukkan Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang di analisis menggunakan rasio keuangan, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sub sektor farmasi cukup baik. Hal ini mendapatkan hasil dari perhitungan rata-rata *current ratio* pada perusahaan sub sektor Farmasi, mengalami peningkatan. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan perusahaan sub sektor Farmasi pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dalam keadaan likuid, Maka dapat nilai

rata-rata *debt to asset ratio* perusahaan sub sektor Farmasi dari tahun 2020-2022 dianggap baik.

Mendapatkan hasil perhitungan dari hasil analisis profitabilitas menunjukkan bahwa nilai perhitungan rata-rata diatas menunjukkan bahwa nilai *net profit margin, roa, roe* perusahaan sub sektor farmasi yang masih sebagian besar perusahaan mengalami profit yang kurang dari standar yang ditetapkan untuk NPM, ROA, dan ROE selama tahun 2020-2022. Maka dapat disimpulkan nilai dari perhitungan profitabilitas pada perusahaan sub sektor Farmasi dari tahun 2020-2022 dianggap masih cukup baik.

5.3 Implikasi Terapan

1. Bagi perusahaan

Dilihat dari analisis kinerja keuangan dari kesimpulan yangtelah peneliti ambil, maka peneliti ingin memberikan saran bahwa, ada baiknya perusahaan sektor farmasi yang mengalami penurunan kinerja keuangan untuk lebih memaksimalkan manajemen perusahaan dalam mengelola setiap komponen-komponen perusahaan yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Peneliti pun mengharapkan agar penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan yang telah dijadikan sampel oleh peneliti dalam menentukan langkah perusahaan kedepannya

2. Bagi Investor

Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas kurang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka investor sebaiknya menjadikan profitabilitas sebagai salah satu bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan sub sektor farmasi.